

WORKSHOP VIDEOGRAFI UNTUK PEMULA PADA ANGGOTA KWARTIR CABANG GERAKAN PRAMUKA KARANGANYAR SEBAGAI UPAYA STRATEGI BRANDING ORGANISASI

Jahid Syaifullah, Makmun Syaifudin, Sudiro
Politeknik Indonusa Surakarta

Abstrak

Pelatihan Videografi dalam upaya peningkatan branding organisasi di lingkungan anggota kwartir cabang gerakan pramuka Kabupaten Karanganyar bertujuan untuk memperkenalkan kembali kepada generasi muda mengenai gerakan kepramukaan melalui video-video pendek mengenai profil organisasi tingkat ranting di sekolah, cabang, daerah hingga organisasi kwartir nasional gerakan pramuka. Pelatihan dilaksanakan Selama satu hari dua sesi yang meliputi kegiatan persiapan dari pra produksi, hingga pasca produksi.

Kegiatan pra produksi dimulai dengan penentuan ide, perencanaan yang berupa penyusunan storyboard, pemilihan talent, pemilihan alat, penentuan jadwal shooting, dan persiapan. Setelah pelatihan di bidang pra produksi selesai, semua gagasan selesai maka pelaksanaan produksi dimulai. Pelatihan di bidang produksi di mulai dengan pengenalan jenis kamera, jenis lensa indoor lensa outdoor, hingga penulisan naskah. Tahap akhir dalam workshop videografi adalah dengan pelatihan di pasca produksi, yakni kegiatan penyuntingan hasil pengambilan gambar, editing dengan menggunakan software Adobe Premiere Pro CC 2020, dan terakhir adalah mixing.

Kegiatan workshop videografi pagi pemula di lingkungan kwartir cabang gerakan pramuka Kabupaten Karanganyar dapat terlaksana seperti yang di rencanakan. Hasil dari workshop selama satu hari ini adalah video *company profile* Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Karanganyar.

Kata Kunci: Videografi, Branding Organisasi, Pramuka

I. PENDAHULUAN

Tumbuhnya fenomena generasi milenial yang mulai mendominasi industry menuntut sebuah perusahaan atau organisasi untuk bertransformasi meningkatkan nilai kreatifitas. Untuk menjangkau khalayak milenial, organisasi perlu mengoptimalkan semua lini jalur informasi guna pemenuhan informasi khalayak.

Gerakan Pramuka adalah Gerakan Kepanduan Nasional Indonesia sebagai organisasi pendidikan nonformal yang mengisi dan melengkapi pendidikan di lingkungan keluarga dan di lingkungan sekolah, yang dibentuk atas dasar kesadaran dan keinginan masyarakat untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan. Gerakan Pramuka sebagai salah satu wadah pembinaan generasi muda adalah satu-satunya badan yang ditugaskan untuk menyelenggarakan

pendidikan diluar sekolah dan diluar keluarga dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia (Kemenpora, 2011).

Gerakan Pramuka perlu mendapatkan porsi yang lebih guna mempersiapkan kader bangsa, pemimpin bangsa dan penerus cita-cita perjuangan bangsa dalam menatap masa depan yang lebih baik. Sebagaimana Visi Gerakan Pramuka bahwa Gerakan Pramuka sebagai wadah pilihan utama dan solusi andal masalah-masalah kaum muda. Hal ini diperlukan inovasi-inovasi dan berbagai macam kegiatan yang dapat menarik minat dan kemauan generasi muda kita untuk terlibat di dalam Gerakan Pramuka, sehingga memiliki karakteristik dan ciri khas kusus serta memiliki jiwa dan berwatak Pancasila, berlandaskan iman dan taqwa, jiwa bela Negara, peduli terhadap

masalah-masalah kemsyarakatan (Kwarnas, 2013).

Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Karanganyar sebagai wadah pembinaan generasi muda di Kabupaten Karanganyar membuat kegiatan-kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan disesuaikan dengan jenjang usia dan perkembangan zaman. Usia 7-10 tahun disebut pramuka Siaga, usia 11-16 tahun disebut pramuka Penggalang, usia 17-20 tahun disebut pramuka Penegak, usia 21-25 tahun disebut pramuka Pandega dan yang berusia diatas 26 tahun adalah anggota dewasa.

Penulis membuat program pengabdian berupa workshop videografi bagi pemula yang akan berorientasi Video Company Profile Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Karanganyar supaya masyarakat terutama kaum muda mendapat informasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Karanganyar dan memberikan pemahaman betapa pentingnya Gerakan Pramuka dalam membentuk karakter kaum muda Indonesia serta memperkenalkan keberadaan kepramukaan di Kabupaten Karanganyar sehingga Pramuka mampu menjadi pilihan orang tua untuk pendidikan anaknya di luar lingkungan sekolah dan keluarga.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan workshop diawali dengan kegiatan pencarian masalah dan upaya penyelesaian melalui solusi yang di tawarkan yakni memperkenalkan kwartir cabang gerakan pramuka kepada generasi muda melalui video.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 Januari 2020 dimulai pukul 08.00 – 15.30 WIB. Kegiatan ini bertempat di gedung kwartir ranting Gondangrejo dan gedung kwartir cabang Karanganyar. Kegiatan di laksanakan dalam 3(tiga) sesi, yakni kegiatan pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Kegiatan pengenalan pra produksi di mulai dengan pelatihan menuangkan gagasan melalui *storyboard*. Setelah

semua apa yang menjadi gagasan selesai direncanakan dengan matang dan baik, tahap selanjutnya adalah tahap pengenalan persiapan. Persiapan meliputi kegiatan pemilihan talent, team, alat, dan jadwal kerja sesuai instruksi perencanaan di awal. Tahap akhir di pra produksi di perkenalkan Persiapan lokasi pengambilan gambar, persiapan atau latihan penampilan presenter, pembuatan setting, meneliti berbagai keperluan, serta melengkapi peralatan yang diperlukan untuk tapping selanjutnya. Kegiatan produksi di laksanakan di sesi kedua dengan tahapan pengambilan gambar, penulisan naskah, public speaking untuk memperhalus *voice over*, dan di akhiri dengan dubbing naskah yang telah di buat dengan menggunakan software adobe audition cc 2015. Tahap akhir dalam workshop videografi bagi pemula adalah kegiatan di pasca produksi, yang berorientasi kepada proses penyelarasan akhir melalui editing. Pelatihan editing menggunakan software adobe premiere pro cc 2020.

Dalam pelaksanaan Pengabdian pada masyarakat ini, terdapat dua langkah yang akan digunakan, yakni pertama berupa penyampaian materi terkait dengan videografi dan video marketing , serta kedua adalah memberikan pendampingan pada saat implementasi penggunaan alat saat dokumentasi kegiatan yang berorientasi kepada pemenuhan informasi yang di butuhkan oleh khalayak berupa company profile.

Keberadaan gerakan pramuka sebagai mitra dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sangat penting karena kegiatan pengabdian yang dilakukan akan melibatkan mahasiswa dan menuntut Peran serta anggota sebagai mediator dan fasilitator dalam workshop agar dapat memudahkan koordinasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian.

Dari sisi teknologi dalam praktek pembelajaran proses penyampaian materi memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi seperti komputer, LCD, kamera dengan pendampingan bersama antara tim pengabdian beserta mahasiswa.

Sebelum tim terjun langsung mengadakan pelatihan dan pendampingan

terhadap para anggota gerakan pramuka daerah, terlebih dahulu mahasiswa dibekali dengan pengetahuan praktis yang bersesuaian dengan kebutuhan khalayak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan teknik videografi yang kreatif dan komuniatif, kita dapat mengabadikan berbagai peristiwa di sekitar kita. Menciptaan berbagai macam karya dan media media mendidik dan menghibur dan bahkan bisa mempengaruhi orang-orang yang meyaksikannya.

Pelatihan dan pendampingan pada kegiatan videografi ini menekankan bahwa penggunaan alat yang canggih dan mahal, bahkan sekelas profesiona pun belum menjamin hasil rekaman video yang baik pula. Dengan menggunakan peralatan yang sederhana, jika di gunkan dengan cara yang benar dan situasi yang tepat, maka akan menghasilkan karya videografi yang menarik, dan informative yang sesuai degan kebutuhan dan tujuan yang akan di capai.



Gambar 1. Sesi pemaparan kegiatan pra produksi



Gambar 2. Sesi Pemaparan Tahapan Produksi

Luaran dari pelaksanaan workshop videografi ini adalah pengetahuan dan pemahaman anggota mengenai dasar videografi menunjang kemampuan personal dalam pengambilan, pemilihan, dan pengolahan gambar, Meningkatnya keahlian anggota kwartir ranting Gondangrejo dalam kegiatan pendokumentasian setiap acara dan kegiatan yang menjadi andalan gerakan pramuka kecamatan. kegiatan visual branding dengan media video dari Kwartir Ranting Gerakan Pramuka sebagai upaya dalam membangun kesadaran merk bagi masyarakat diluar daerah dilakukan melalui video company profile.

Hasil workshop videografi berupa produk video company profile di sebar melalui berbagai media social kwartir cabang gerakan pramuka kabupaten Karanganyar.

Acara workshop yang disajikan dalam bentuk pelatihan pembuatan video branding organisasi kwarcab gerakan pramuka kabupaten Karanganyar melalui beberapa proses dalam produksinya untuk sampai kepada khalayak Proses yang dilaluinya meliputi dua tahapan.

Tahap pertama yaitu ketika para peserta membuat copy acara atau bahkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pramuka Karanganyar sebagai bahan konsep arahan video yang akan di buat. Tahap ini meliputi dua hal, Yakni:

- a. Tahap pengumpulan bahan-bahan acara kepramukaan
Peserta di ajarkan menentukan konsep video yang akan diangkat menjadi materi dalam siaran video company profile. Setelah menentukan tema yang dipilih, peserta akan di arahkan melaporkannya pada koorlip. Selanjutnya koorlip menugaskan kru video company profile, yang terdiri dari talent dan kameramen.

Dari proses pengambilan gambar itulah, video company profile kasar diperoleh, namun masih dalam bentuk “mentah”, belum diedit ataupun diproses lebih lanjut. Tahap selanjutnya adalah penulisan naskah. Setelah bahan video company profile didapat, selanjutnya adalah tahap penulisan naskah sesuai dengan apa yang di dapat di lapangan. Penulisan naskah video company profile dilakukan oleh seorang di lapangan yang meliput video company profile itu, di lanjutkan dengan menulis naskah dengan apa adanya sesuai dengan yang ia saksikan di lapangan.

Setelah reporter selesai menulis naskah, naskah itu diserahkan kepada produser. Tugas produser berikutnya adalah mengedit dan menulis ulang naskah yang diterimanya dari reporter. Naskah yang sudah rapi, selanjutnya dibacakan oleh seorang dubber dalam proses dubbing (mengisi suara). Dubber bisa siapa saja yang dinilai mampu dan bersuara baik.

Tahap kedua yaitu ketika para pengolah video company profile merubah atau menggabungkan bahan video company profile yang didapat menjadi sebuah hasil akhir berupa siaran video company profile.

- b. Tahap penyuntingan dan editing video company profile

Ketika kaset video yang berisi gambar dari camera person sudah dicapture atau dipindahkan ke komputer dan naskah rapi sudah selesai didubbing, barulah dimulai proses editing.

Tahapan pasca produksi di butuhkan pendampingan khusus dalam menjalankan SOP yang telah di tentukan dalam standard kepenyiaran. Workshop kegiatan pasca produksi, dilaksanakan seolah-olah crew professional yang mana setiap detailnya di jelaskan secara terperinci.

Pembelajaran di pra produksi menjadi pedoman dalam pembagian crew yang terlibat, dari produser hingga editor. Dalam menjalankan tugasnya, editor didampingi oleh asisten produser dalam melakukan editing gambar. Dalam proses editing offline dan online, editor memotong-motong gambar yang dipilih untuk disiarkan, memasukkan suara dubber pada gambar yang sesuai. Memberikan efek-efek musik atau gambar yang menarik dan membuat klip-klip. Tujuannya agar lebih terlihat menarik disajikan dalam bentuk video company profile dengan memberikan efek musik atau suara dan durasinya juga lebih singkat agar tidak membosankan pemirsa yang melihatnya.

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program Pengabdian ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada awal pelaksanaan program dilakukan pemetaan terhadap potensi dan masalah yang muncul serta alternatif solusi yang dapat diambil, hasil dari pemetaan tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan peatihan pengambilan gambar pada berbagai objek yang sesuai dengan kondisi yang di rencanakan. Dari beberapa program yang akan dijalankan keberlanjutan program nantinya dapat dilihat dari meningkatnya pemahaman tentang kesatuan video yang utuh, hingga akan muncul berbagai

macam vareasi video menuju upaya brand awareness.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan workshop Videografi bagi pemula di lingkungan kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kaupaten Karanganyar di laksanakan dalam tiga tahapan yakni di pra produksi, produksi hingga pasca produksi.

Kegiatan pelatihan di pra produksi di mulai dengan pelatihan perancangan melalui storyboard, pemilihan talent, pemilahan alat, hingga penentuan pengambilan gambar. Kegiatan produksi di berikan pelatihan seputar pengambilan gambar dengan cara pengenalan angle kamera, hingga penulisan naskah yang akan menjadi panduan seorang talent serta dubber yang akan memberikan informasi kepada khalayak, sedangkan tahap akhir dalam pelaksanaan workshop ini adalah pelatihan di dalam kegiatan pasca produksi, yakni editing dan kepenyiaran ke media-media social kwartir cabang gerakan pramuka Kabupaten Karanganyar.

Penutup

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Politeknik Indonusa Surakarta tahun 2019 ini, khususnya kepada pihak Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Politeknik Indonusa Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini. Ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada segenap Pengurus Kwartir Gerakan Pramuka, baik itu pengurus kwatir ranting Kecamatan Gondangrejo, atau bahkan pengurus

kwartir cabang gerakan pramuka karanganyar atas sambutan dan perhatian yang diberikan terhadap tim pengabdian Politeknik Indonusa Surakarta sehingga dapat melaksanakan Pengabdian dengan baik, aman dan lancar.

Daftar Pustaka

- F. G. W. E. Prasetyo, Aripin, A. F. Yogananti, **"Analisis Teknik Videografi Pada Iklan OLX Versi Mahasiswa Tingkat Akhir Dari Segi Teknik Dasar Videografi,"** Skripsi, Jurusan Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, 2016
- Kementrian Pemuda dan Olahraga RI, **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka,** Pandu Pustaka, Jakarta, 2011
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, **Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramka,** Pandu Pustaka, Jakarta, 2011
- McLeod, Reymond, George P, **Sistem Informasi Managemen (Terjemah),** Salemba Empat, Jakarta, 2011
- N. Sugihartini dkk, **"Pelatihan Video Editing Tingkat SMK Se-kota Singaraja," Jurnal Widya Laksana,**Vol. 6, No. 2, pp. 172-180, Agustus, 2017
- P. Nurfathiyah, A. Mara, R. Siata, A. Farida dan Aprillita, **"Pemanfaatan Video Sebagai Media Penyebaran Inovasi Pertanian," Jurnal Pengabdian pada Masyarakat,** No. 52, pp. 30-35, 2011
- S. Widada dkk., **"Teknik Dasar Menggunakan Videografi di Dunia Broadcasting," CICES Journal,** Vol. 5 No. 1, pp. 74-81, Februari, 2019